

**PELAKSANAAN METODE *AS-SAM'IYYAH ASY-SYAFAWIYYAH*  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS IV  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) TEMPEL SLEMAN  
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

**Oleh:**

**SUHARTATI  
05420081**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2012**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suhartati

NIM : 05420081

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain, dan skripsi ini adalah asli karya saya sendiri bukan plagiasi dari hasil skripsi karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 02 Juli 2012  
Yang Menyatakan



Suhartati  
NIM. 05420081

## **SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suhartati

NIM : 05420081

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak akan menuntut kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya) jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena menggunakan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 02 Juli 2012  
Yang Menyatakan



Suhartati  
NIM. 05420081

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi/Tugas Akhir  
Lamp. :-

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Suhartati  
NIM : 05420081  
Judul Skripsi : Pelaksanaan Metode *Sam'iyah Syafawiyah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri ( MIN) Tempel Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2012

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 28 Juni 2012  
Pembimbing

  
Drs. H. Adzfar Ammar, M.A  
NIP. 19550726 198103 1 003

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Suhartati  
 NIM : 05420081  
 Semester : XIV  
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)  
 Judul Skripsi/Tugas Akhir : Pelaksanaan Metode *As-Sam'iyah Asy-Syafawiyah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Tempel Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1			Supaya dicek ulang di sebagai awalan dan di sebagai kata depan
2	Kerangka teori	9-12	Yang dicetak miring bahasa asing, jika bahasa Indonesia tidak dicetak miring.

Tanggal selesai revisi:  
 Yogyakarta, 24 Juli 2012

Tanggal Munaqosyah:  
 Yogyakarta, 23 Juli 2012

Mengetahui:  
 Penguji I

Yang menyerahkan  
 Penguji I




Dr. Maksudin, M.Ag  
 NIP: 19600716 199103 1 001  
 (setelah revisi)

Dr. Maksudin, M.Ag  
 NIP: 19600716 199103 1 001  
 (setelah munaqosyah)

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Suhartati  
 NIM : 05420081  
 Semester : XIV  
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)  
 Judul Skripsi/Tugas Akhir : Pelaksanaan Metode *As-Sam'iyah Asy-Syafawiyah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Tempel Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Transliterasi		Perlu digunakan pedoman transliterasi dalam penulisan
2	Footnote		Data yang diperoleh dari observasi/wawancara di bab III perlu dicantumkan footnotenya.

Tanggal selesai revisi:  
 Yogyakarta, 25 Juli 2012

Tanggal Munaqosyah:  
 Yogyakarta, 23 Juli 2012

Mengetahui:  
 Penguji II

Nurhadi, M.A.

NIP: 19680727 199703 1 001  
 (setelah revisi)

Yang menyerahkan  
 Penguji II

Nurhadi, M.A.

NIP: 19680727 199703 1 001  
 (setelah munaqosyah)

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/080/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Pelaksanaan Metode *As-Sam'iyah Asy-Syafawiyah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Tempel Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Suhartati

NIM : 05420081

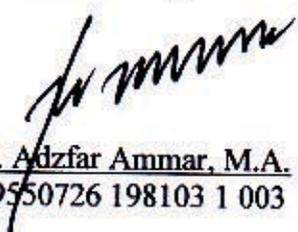
Telah dimunaqosahkan pada : Hari Senin, 23 Juli 2012

Nilai Munaqosyah : 88 (A/B)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQOSYAH :**

Ketua Sidang



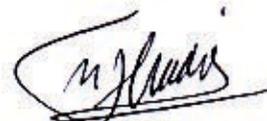
Drs. H. Adzfar Ammar, M.A.  
NIP. 19550726 198103 1 003

Penguji I



Dr. Maksudin, M.Ag  
NIP: 19600716 199103 1 001

Penguji II



Nurhadi, M.A  
NIP : 19680727 199703 1 001

Yogyakarta, 30 JUL 2012

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
DEKAN



  
Dekan Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP : 19590525 198503 1 005

**MOTTO**

BERDZIKIR.....

BERFIKIR.....

BERKREASI.....

## PERSEMBAHAN



*Hasil Karya Ini Kupersembahkan Untuk:*

- ✚ Ayahanda Guru Syaikhina dan Keluarga*
- ✚ Keluargaku*
- ✚ Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

*(by: tatik QA)*

## ABSTRAK

SUHARTATI, Pelaksanaan Metode *Sam'iyah Syafawiyah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Tempel Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2012. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan/aplikasi metode *sam'iyah Syafawiyah* yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas IV di MIN Tempel, untuk mengetahui kelebihan dan factor pendorongnya, untuk mengetahui kekurangan dan factor penghambatnya, serta untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan metode *Sam'iyah Syafawiyah* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas IV MIN Tempel Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan berupa penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu setelah data terkumpul kemudian diklasifikasikan sesuai dengan masalah yang dibahas, dianalisis isinya kemudian diinterpretasikan dan diberi kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan metode *sam'iyah syafawiyah* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas IV MIN Tempel dilakukan dengan cara guru memberi pelajaran dengan melafalkan mufradat atau kalimat bahasa Arab, siswa mendengarkan materi yang dibacakan guru, setelah itu menyuruh siswa menirukan apa yang telah diucapkan guru dengan baik. Pada akhir pelajaran siswa disuruh mendemonstrasikan dan menghafal materi yang telah diajarkan secara individu dan kelompok. (2) Kelebihan dari metode *sam'iyah syafawiyah* ini, bahwa dengan diterapkannya metode ini maka akan memudahkan siswa dalam belajar bahasa Arab, para siswa lebih terlihat terampil dalam pelafalan bahasa Arab dan suasana kelas terlihat hidup karena para siswa tidak tinggal diam, tetapi harus terus menerus merespon stimulus guru. Adapun faktor pendorongnya ialah factor materi yang menggunakan bahasa Arab, guru bahasa Arab yang berkompeten, media pembelajaran yang masih dalam proses, serta kesemangatan dan keberanian siswa dalam mengucapkan bahasa Arab meskipun masih salah. (3) Kekurangan dari penerapan metode *sam'iyah syafawiyah* di MIN Tempel ialah pembelajaran terlihat sedikit monoton sehingga bagi siswa yang telah menguasai materi akan terlihat jenuh. Adapun faktor penghambatnya ialah factor latar belakang pendidikan siswa yang beragam, sehingga kemampuan berbahasa Arab siswa juga beragam, kurangnya media pembelajaran. (4) Hasil pelaksanaan metode *sami'iyah syafawiyah* di MIN Tempel tergolong cukup berhasil. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes/evaluasi. Tercatat bahwa nilai rata-rata tes dari 96 siswa kelas IV adalah 8,3. Jika ditaksirkan maka nilai tersebut tergolong nilai yang memuaskan.

## التجريد

سوهارتاتي، تطبيق الطريقة السمعية الشفوية في تعليم اللغة العربية لطلاب القسم الرابع للمدرسة الابتدائية الحكومية بتمبيل سليمان بوكياكرتا عام الدراسة 2012/2011 . البحث، بوكياكرتا: كلية التربية والتعليم جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بوكياكرتا سنة 2012

يهدف هذا البحث الى معرفة تطبيق الطريقة السمعية الشفوية المستخدمة في تعليم اللغة العربية لطلاب القسم الرابع للمدرسة الابتدائية الحكومية بتمبيل، ومعرفة الإمتيازات والتفوقات لها وبواعثها والإنضعافات والنقصانات وأسبابها وكذلك معرفة الحواصل والنتائج من تلك الطريقة مع تطبيقها لهم فيها.

كان هذا البحث بحثاً ميدانيا نوعيا وصفيا وبذلك تم جمع بياناته ومعطياته من خلال تفتيش مباشر ومشاهدة مراقبة على ما كان في الميدان و طرق شتى من مكالمة وصفحات استطلاعية و مستندات وثيقة. اما تحليل هذا البحث فهو على وصف نوعي تصويري بأن جمعت بياناته ومعطياته على ما أتم ثم فصلت حسب إشكالية البحث وحلت محتوياته أهم ما يمكن ثم فسرت ولخصت ملخصا للبحث.

فنتائج هذا البحث دلت على أن: ١. تطبيق الطريقة السمعية الشفوية المستخدمة في تعليم اللغة العربية لطلاب القسم الرابع للمدرسة الابتدائية الحكومية بتمبيل على وصف أن ينطق المدرس المفردات والكلمات العربية لفظا بعد لفظ وعندئذ الطلاب يسمعون ثم يأمرهم المدرس بأن ينطقوا ما ينطق أحسن ما يمكن، فيأمرهم بأن يطبقوها ويحفظوها إنفرادا او جماعة. ٢. هذه الطريقة لها مزايا هامة سهولة إذنها يسهل على الطلاب تعلم اللغة العربية وحفظها مع تطبيقها في الفصل حتى ما تصبح فيه بيئة لغوية. اما العوامل الباعثة على جريان هذه الطريقة وسهولة تطبيقها لدى الطلاب فيها فمنها كون المدرس متفوقا في فن اللغة - له ملكة لغوية وكفاءة تعليمية - يجدر على الطلاب سماعه وييسر فهمه حتى تشتغل لهم تطبيقها في النطق والمحادثة بينهم ولو على التلجج في البداية. ٣. إنضعافات هذه الطريقة ونقصاناتها لا تكاد تقل منها قلة المسهلات وعدم الوسائل التعليمية المكافئة لتنمية اللغة العربية لدى الطلاب المبتدئين وكذا تنوع الخلفية الدراسية اللغوية لديهم المختلفة فهذا أحد التحديات التي يهيم للمدرس فهمها قبل التعليم اي عدم التساوي في المعرفة بين الطلاب قد يكون سببا صعبا للمدرس في التعليم. ومنها ايضا عدم التحول من طريقة ما الى طريقة أخرى في التعليم بأن يسند المدرس الى الطريقة السمعية الشفوية فقد لا الى الطريقة الأخرى فربما يكون هذا أحد الأسباب المملة لدى الطلاب ولا سيما من لهم قوى لغوية كافية. ٤. وبالرغم من ذلك فإن هذه الطريقة مع تطبيقها حاصلة ممتازة تشير إليها ما حصلها الطلاب من نتائج الدراسية عند الإمتحان النهائي فكانوا يحصلون على نتيجة ٨,٣ مقدره في ٩٦ طالبا في الفصل وعدت هذه من نتائج ممتازة.

## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين علي امور الدنيا والدين والصلاة والسلام على اصراف  
الانبياء والمرسلين سيدنا و مولنا محمد و على اله وصحبه اجمعين  
رب حبل حكما و الحكن بالصالحين واجعلنا لسانا صدق في الاخرين  
واجعلنا من وراثه جنة النعيم امين يا مجب السائلين اما بعد

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT sebagai luapan rasa syukur atas semua Karunia dan Nikmat-Nya yang tak terhitung. Dihadapan-Nya penyusun selalu mengharap kemurahan uluran tangan-Nya untuk memberikan kemudahan atas upaya untuk penyelesaian skripsi ini. Shalawat dan salam penyusun ungkapkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai sosok teladan yang telah melakukan pencerahan di bumi ini.

Penulis menyadari proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak. Untuk itulah dengan segala kerendahan hati dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada Rektor UIN Sunan Kalijaga bapak Prof. Dr. Musa Asy'arie, dan bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.SI selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI dan Bapak Drs. Dudung Hamdun M.SI selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag selaku Penasehat Akademik. Terimakasih atas arahan dan bimbingannya selama penulis ada di bangku perkuliahan.

4. Bapak Drs. H. Adzfar Ammar, M.Ag selaku sebagai pembimbing skripsi yang telah memberikan informasi dan pengarahan yang berharga selama penyusunan skripsi ini di tengah-tengah kesibukannya.
5. Segenap dosen dan seluruh civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Riyanto, S.Ag, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah, para guru khususnya guru bahasa Arab bapak Muhkaris, S.Pd.I, karyawan, serta siswa-siswi kelas IV MIN Tempel Sleman Yogyakarta, yang telah menerima penulis dengan ramah serta membantu terselesaikannya skripsi ini.
7. Terima kasih yang sedalam-dalamnya dengan segenap rasa syukur kepada Allah SWT atas limpahan berkah, do'a, bimbingan baik secara lahir maupun spiritual yang selalu terpancar dari Beliau Ayahanda Guru MR.H.S.M.Irfa'i Nahrawi an-Naqsyabandi, al-Hajj QS, dan juga kepada Almh Ibunda Nyai. Kepada putra-putri dan keluarga Beliau (Gus Saifullah Sany Muqaddas S.Pd, Gus Ayatullah Atabik Janka Dausat, S.Hum, Gus Dr. Ruhullah Taqi Murwat S.HI, M.Hum, Ning Shafwatullah Arminda Banu, S.Th I, Gus Haibatullah Mahdatul Haq S.Sos, Gus Faidullah Rafi'urutab S.EI) yang telah tulus memberikan kasih sayangnya kepada kami dengan memberi nasehat, menuntun, mendidik serta membimbing kami dalam menata dan mengarahkan hidup kami agar selalu dalam garis keridhoan-Nya. *Syukran katsiran 'alaikum...* Kepada cucu-cucu beliau Gus Ihaq, Gus Aga, Ning Zeiya, Ning Syamoor, Gus Fatih, Ning Bitsa, Gus Aeron, Gus Eval, *syukran* atas keceriaannya...

8. Kedua orang tua, bapak Sumardi Marzuqi dan ibu Dariyati yang senantiasa mendo'akanku disetiap sujudnya, selalu memberikan motivasi kepada penulis, dan sebagai donatur tetap untuk penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah memberikan Kasih Sayang-Nya kepada mereka sebagaimana mereka telah menyayangiku sejak kecil...*amiin*.  
Adikku Hamdan Muktafin yang kusayang, yang senantiasa mendukung dan menyemangati penulis, semoga kau dapat menggapai cita-citamu. Semoga kehidupanmu selalu dalam perlindungan-Nya...*amiin*.  
Dan semua keluargaku, terimakasih atas do'a dan dukungannya.
9. Sahabat-sahabat Thariqah Naqsyabandie *Generation* dan keluarga besar Pondok Pesantren Qashrul 'Arifin Plosokuning Yogyakarta: mb ida, mb rahmah, mb rika, mb dwi, mb sima, de itoh, de intan, de maymay dan teman-teman putra-putri yang tidak penulis sebutkan satu persatu.  
Ayo.....teruskan perjuangan kita!!!.... Semangat!!!....
10. Kepada teman-teman PBA 1 dan PBA 2, terimakasih atas kebersamaan dan keceriaan kelas kita, yang memberikan arti penting persahabatan.

Demikianlah pengantar ini penyusun tulis sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah dan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung proses study dan penyusunan skripsi, baik secara lahir maupun tidak.

سبحانه الملهم للصواب و الموافق للسداد

Yogyakarta, 21 Juni 2012

Yang menyatakan,

**SUHARTATI**

NIM. 05420081

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN .....	v
HALAMAN PENGESAHAN .....	vii
HALAMAN MOTTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
ABSTRAK .....	x
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI .....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	xvii
DAFTAR TABEL .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Telaah Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori.....	9
F. Metodologi Penelitian.....	28
G. Sistematika Pembahasan.....	35
<b>BAB II GAMBARAN UMUM MIN TEMPEL YOGYAKARTA</b>	
A. Letak Geografis atau Gambaran Umum Lokasi.....	36
B. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah dan Proses Perkembangannya.....	37
C. Visi, Misi, Tujuan, dan Program Madrasah.....	40
D. Struktur Organisasi.....	41
E. Keadaan Guru dan Karyawan.....	43

F. Keadaan Siswa.....	45
G. Sarana dan Prasarana.....	47

### **BAB III PEMBAHASAN**

A. Latar Belakang Aplikasi Metode <i>Sam'iyah Syafawiyah</i> .....	50
B. Konsep Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode <i>Sam'iyah Syafawiyah</i> .....	51
C. Persiapan Guru Sebelum Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Metode <i>Sam'iyah Syafawiyah</i> .....	55
D. Proses dan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode <i>sam'iyah syafawiyah</i> Siswa Kelas IV MIN Tempel..	62
E. Kelebihan dan Kekurangan Penerapan Metode <i>Sam'iyah Syafawiyah</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas IV MIN Tempel .....	77
F. Hasil Pelaksanaan Metode <i>Sam'iyah Syafawiyah</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas IV MIN Tempel.....	83

### **BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	94
B. Saran-saran .....	95
C. Kata Penutup.....	96

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **CURRICULUM VITAE**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 nomor: 157/1987 dan 0593b/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	ś	es (dengan titik atas)
ج	jim	j	je
ح	h	h	ha (dengan titik bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	wawu	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

## II. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعقد بين	ditulis	<i>muta' aqqidain</i>
عدة	ditulis	'iddah

## III. Ta' *Marbûtah* di Akhir Kata

a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

b. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua ini terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	ditulis	<i>karâmah al-auliyâ'</i>
----------------	---------	---------------------------

c. Bila ta' *marbûtah* hidup maupun dengan harakat, fathah, kasrah , dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	ditulis	<i>zakâh al-fitri</i>
------------	---------	-----------------------

## IV. Vokal Pendek

َ	Fathah	ditulis	a
ِ	Kasrah	ditulis	i
ُ	Dammah	ditulis	u

## V. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	â <i>Jâhiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	â <i>Tansâ</i>
3.	Kasrah + yâ mati كريم	ditulis ditulis	î <i>Karîm</i>
4.	Dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	û <i>furûd</i>

## VI. Vokal Rangkap

1.	بينكم Fathah + ya' mati	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2.	قول Fathah + wawu mati	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

## VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *qomariyah* ditulis dengan menggunakan l

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ân</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyâs</i>

b. Bila diikuti huruf *syamsiyah* ditulis dengan menggandakan huruf *syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	ditulis	<i>as-samâ'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-syams</i>

## IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawî al-furûd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

## DAFTAR TABEL

I.	Jumlah tenaga pengajar MIN Tempel.....	45
II.	Data kepegawaian MIN Tempel Tahun 2011/2012.....	46
III.	Data jumlah siswa tahun 2011/2012 .....	48
IV.	Guru menggunakan metode mendengar dan mengucapkan dalam pembelajaran bahasa Arab.....	52
V.	Guru meminta siswa untuk menirukan apa yang dibacakan/diucapkannya	54
VI.	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar kelas IV Semester 2 .....	55
VII.	Pendapat siswa tentang pelajara bahasa Arab dengan menggunakan metode <i>sam'iyah syafawiyah</i> .....	75
VIII.	Metode mendengar dan mengucapkan ( <i>san'iyah syafawiyah</i> ) akan memudahkan Anda dalam menerima pelajaran.....	79
IX.	Hasil tes <i>istima'</i> lisan dan tertulis mata pelajaran bahasa Arab siswa kelas IV MIN Tempel pokok bahasan العنوان والأسرة .....	90

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa adalah kunci utama pengetahuan. Memegang kunci utama bahasa berarti memegang kunci jendela dunia. Sebab, sejuta pengetahuan, seribu peradaban yang tercipta semuanya ada dan terbahasakan, bahkan sejarah tidak akan terwujud jika tidak ada bahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi antar manusia untuk menyampaikan maksud, tujuan, serta pikirannya. Sebagai alat komunikasi, bahasa tidak mungkin terpisah dari manusia dan merupakan hal terpenting di dalam kehidupan, untuk bisa bersosialisasi terhadap lingkungannya. Bahasa adalah satu-satunya kunci pembuka jalan pencerahan bagi masa depan manusia.

Belajar bahasa asing, termasuk bahasa Arab, berbeda dengan belajar bahasa ibu. Menurut Ahmad (1979) ada dua hal yang membedakan antara belajar bahasa asing dan belajar bahasa ibu: (1) Belajar bahasa ibu memiliki tujuan yang hidup, yaitu sebagai alat komunikasi untuk mencapai sesuatu yang diinginkan dalam hidupnya, oleh karena itu motivasi untuk belajarnya sangat tinggi. Sementara itu belajar bahasa asing, seperti bahasa Arab (bagi *non-Arab*), pada umumnya mempunyai tujuan sebagai alat komunikasi dan ilmu pengetahuan (kebudayaan). Namun bahasa asing tidak dijadikan sebagai bahasa hidup sehari-hari, oleh karena itu motivasi belajar bahasa Arab lebih rendah dari pada bahasa ibu. Padahal besar kecilnya

motivasi belajar bahasa Arab mempengaruhi hasil yang akan dicapai. (2) Ketika seorang anak kecil belajar bahasa ibu, otaknya masih bersih dan belum mendapat pengaruh bahasa-bahasa lain, oleh karena itu ia cenderung dapat berhasil dengan cepat. Sementara ketika orang *non-Arab* belajar bahasa Arab, ia telah lebih dahulu menguasai bahasa ibunya, baik lisan, tulis, maupun bahasa berpikirnya. Karena itu ketika belajar bahasa Arab mengalami kesulitan, karena ia harus menyesuaikan sistem bahasa ibu kedalam sistem bahasa Arab, baik sistem bunyi, struktur kata, struktur kalimat maupun sistem bahasa berpikirnya. Karena itu, ada beberapa prinsip utama yang harus diperhatikan dalam pengajaran bahasa asing, terutama bahasa Arab.<sup>1</sup>

Arti penting bahasa Arab tidak bisa diremehkan. Bahasa Arab adalah pintu gerbang untuk dapat memahami teks-teks Islam, baik berupa ayat-ayat al-Qur'an maupun nash-nash Hadits. Bahasa Arab merupakan sarana bagi para Ulama' untuk memahami Kalam-Kalam Allah SWT. Melalui bahasa Arab itu pula manusia bisa memahami dengan jelas makna sejati Islam, dan selanjutnya makna sejati kehidupan ini.

Disamping sebagai bahasa agama, bahasa Arab juga dipelajari untuk kepentingan ilmu pengetahuan, politik, ekonomi, dan kebudayaan, terutama setelah negara Arab berperan dalam percaturan internasional dan bahasa Arab diakui sebagai salah satu bahasa resmi di Perserikatan Bangsa-Bangsa pada

---

<sup>1</sup>[www.arabindo.or.id](http://www.arabindo.or.id) 2008, akses 15 Februari 2012

akhir tahun 1973 disamping bahasa Inggris, Perancis, Spanyol (1945) Rusia dan Cina (1949).<sup>2</sup>

Dalam pembelajaran bahasa Arab, metode merupakan satu rancangan menyeluruh untuk menyajikan secara teratur bahan-bahan bahasa, tidak ada bagian-bagiannya yang saling bertentangan dan semuanya berdasarkan pada asumsi pendekatan tertentu. Dengan kata lain, metode adalah rencana menyeluruh mengenai penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan.<sup>3</sup> Dapat dikatakan, metode menjadi suatu hal yang penting dan fundamental, karena akan menentukan isi dan cara mengajarkannya.

Penerapan metode pembelajaran tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien sebagai media pengantar materi pengajaran bila penerapannya tanpa didasari dengan pengetahuan yang memadai tentang metode itu. Oleh karena itu, penting sekali untuk memahami dengan baik dan benar tentang karakteristik suatu metode.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Tempel merupakan pendidikan tingkat dasar (*elementary*) berbasis Islam yang di dalamnya mengajarkan bahasa Arab yang menitikberatkan pada kecakapan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa.

---

<sup>2</sup> Busyairi Madjidi, *Penerapan Audio Lingual Method dalam All in One System*, (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1994), hlm. 2.

<sup>3</sup> Syamsudian Asyrofi, dkk, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 82.

Adapun tujuan pembelajaran bahasa Arab di MIN Tempel<sup>4</sup> yakni:

(1) mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulisan, yang mencakup empat kemampuan berbahasa, yakni menyimak (*al-istimâ'*), berbicara (*al-kalâm*), membaca (*al-qirâ'ah*), dan menulis (*al-kitâbah*). (2) menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam. (3) mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.

Untuk mewujudkan tujuan itu, salah satu metode yang bisa diterapkan adalah metode *sam'iyah syafawiyyah* (menyimak/mendengar dan mengucapkan/berbicara). Sebagaimana yang peneliti ketahui, ketidakberhasilan siswa dalam penguasaan bahasa Arab dilatarbelakangi oleh beberapa masalah terutama dari internal siswa itu sendiri yang mana mereka tidak mau membiasakan berbicara dengan bahasa Arab dan kurang memiliki minat, ketertarikan dalam belajar bahasa Arab, dimana metode yang diterapkan guru dalam pengajaran bahasa Arab selalu tetap dan tidak pernah berubah (metode klasik, *qiro'ah*, *qowaid wa tarjamah*), hal inilah yang menyebabkan para siswa malas dan merasa bosan dengan pelajaran bahasa Arab. Dari argumen tersebut, maka perlulah kiranya metode *as-sam'iyah*

---

<sup>4</sup> Dokumentasi SK-KD pembelajaran bahasa Arab MIN Tempel Sleman, 27 Maret 2012

*asy-syafawiyah* diterapkan di dalam pembelajaran bahasa Arab terutama di Madrasah yang didalamnya terdapat kurikulum bahasa Arab.

Kesalahan berbahasa Arab pada aspek menyimak dapat menimbulkan dampak yang sangat berpengaruh bagi kemampuan peserta didik dalam mempelajari kemahiran lainnya, seperti berbicara, membaca, dan menulis, karena kemampuan menyimak adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki peserta didik sebelum mempelajari kemahiran berbahasa lainnya.

Dari permasalahan tersebut, maka perlulah kiranya penulis mencoba untuk meneliti tentang **“Pelaksanaan Metode *As-Sam’iyyah Asy-Syafawiyah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Tempel Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat penulis rumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan metode *as-sam’iyyah asy-syafawiyah* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas IV MIN Tempel?
- b. Apa kelebihan dan kekurangan penerapan metode *as-sam’iyyah asy-syafawiyah* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas IV MIN Tempel?
- c. Bagaimana hasil pelaksanaan metode *as-sam’iyyah asy-syafawiyah* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas IV MIN Tempel?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan metode *as-sam'iyah asy-syafawiyah* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas IV MIN Tempel
- b. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan penerapan metode *as-sam'iyah asy-syafawiyah* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas IV MIN Tempel.
- c. Untuk mengetahui hasil pelaksanaan metode *as-sam'iyah asy-syafawiyah* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas IV MIN Tempel

### 2. Kegunaan

- a. Secara teoritis.  
Penelitian ini bisa menjadi media untuk mengidentifikasi permasalahan tentang metode *as-sam'iyah asy-syafawiyah*.
- b. Secara aplikatif.
  - Bagi guru bahasa Arab: sebagai bahan informasi dalam rangka menambah pengetahuan tentang pentingnya suatu metode pembelajaran, serta sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan metode *as-sam'iyah asy-syafawiyah*.
  - Bagi sekolah: penelitian ini bisa memberikan kontribusi pemikiran bagi sekolah untuk memperhatikan tentang suatu metode dalam pembelajaran.

#### D. Telaah Pustaka

Penelitian yang sejenis dengan tema penelitian ini adalah:

1. Skripsi Gunadi yang berjudul “ *Aplikasi Aural Oral Approach dalam Pengajaran Bahasa Arab di Kelas II Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sragen 2*” Skripsi atau penelitian ini membahas tentang proses pelaksanaan pengajaran bahasa Arab dengan menggunakan *aural-oral approach*, beserta kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh guru bahasa Arab dalam pelaksanaan pengajaran bahasa Arab dengan metode *aural-oral approach*. Adapun prinsip-prinsip *aural-oral approach* dalam penelitian ini adalah:
  - a. Siswa harus menyimak (*listening*) kemudian berbicara (*speaking*) membaca (*reading*) dan menulis (*writing*).
  - b. Tata bahasa harus disajikan dalam pola-pola kalimat atau dialog-dialog dengan topic sehari-hari.
  - c. Hadiah harus diberikan.
  - d. Semua unsur-unsur bahasa harus disajikan dari yang mudah ke yang sukar.
  - e. Kemungkinan-kemungkinan untuk membuat kesalahan dalam memberi respon harus dihindarkan. Dalam metode ini kesalahan pelajar tidak dianggap ketidakmampuan guru bahasa untuk mengajar dengan baik.

Hasil penelitian ini bahwa penggunaan *aural-oral approach* dalam pengajaran bahasa Arab cukup baik dan mampu meningkatkan minat siswa dalam belajar bahasa Arab.<sup>5</sup>

2. Skripsi Innayah yang berjudul “*Penerapan Metode Audio-lingual dalam Pembelajaran Bahasa Arab di TK Roudhotul Athfal NU Banat Kudus JawaTengah*”. Dalam penelitian ini pemaparan berkonsentrasi pada proses pembelajaran bahasa Arab dengan metode audio-lingual, dan factor pendukung serta penghambatnya proses pelaksanaan metode tersebut di TK Roudhotul Athfal NU Banat Kudus Jawa Tengah. Dalam skripsi tersebut dituliskan tentang prosedur metode audio-lingual, yakni:
  - a. Penyajian dialog atau bacaan pendek dengan cara guru membacanya berulang kali dan siswa menyimak tanpa melihat teks.
  - b. Peniruan dan penghafalan dialog/bacaan pendek
  - c. Penyajian pola-pola kalimat yang terdapat dalam dialog atau bacaan pendek, terutama yang dianggap sulit.
  - d. Dramatisasi dialog atau bacaan pendek yang sudah dilatihkan.
  - e. Pemberian kalimat-kalimat lain yang sesuai dengan pola-pola kalimat yang sudah dipelajari.<sup>6</sup>

Perbedaan dari telaah pustaka di atas dengan penelitian ini adalah bahwa penelitian ini selain menuliskan tentang pelaksanaan metode

---

<sup>5</sup> Gunadi, “Aplikasi Aural Oral Approach dalam Pengajaran Bahasa Arab di Kelas II Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sragen 2”, Skripsi Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004), hlm. 20. t.d.

<sup>6</sup> Innayah, “Penerapan Metode Audio-lingual dalam Pembelajaran Bahasa Arab di TK Roudhotul Athfal NU Banat Kudus Jawa Tengah”, Skripsi Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006), hlm. 17. t.d.

pembelajaran beserta kelebihan dan kekurangannya, peneliti juga menuliskan tentang hasil dari pelaksanaan metode pembelajaran tersebut.

Selain itu, penulis juga menggunakan literature/kepuustakaan. Diantara buku yang menjadi rujukan ialah:

- *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* karangan Syamsuddin Asyrofi, dkk.
- *Mendengar Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa dan Berbicara Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa* karangan Henry Guntur Tarigan
- Dan buku-buku lain yang sehubungan dengan penulisan skripsi ini.

## **E. Kerangka Teori**

### **1. Pembelajaran Bahasa Arab**

#### **a. Pengertian**

Belajar adalah merupakan suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan.<sup>7</sup>

Sedangkan pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam system pengajaran terdiri

---

<sup>7</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 36.

dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material, meliputi buku-buku, papan tulis, dan kapur, fotografi, slide dan film, audio, dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan, terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio-visual, juga computer. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian, dan sebagainya.<sup>8</sup>

Diantara teori-teori pembelajaran menurut Oemar Hamalik (1995:57) yakni:

- Pembelajaran adalah upaya mengorganisasi lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar baik peserta didik.
- Pembelajaran adalah upaya mempersiapkan peserta didik untuk menjadi warga masyarakat yang baik.
- Pembelajaran adalah suatu proses membantu siswa menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari.

### ***b. Komponen Pembelajaran***

Pembelajaran bahasa merupakan suatu system yang melibatkan banyak komponen. Komponen-komponen tersebut saling kait mengkait dan mempengaruhi berhasil atau tidaknya proses pembelajaran bahasa. Diantara komponen-komponen tersebut adalah: tujuan, materi, metode, sumber belajar, media pembelajaran, interaksi

---

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm. 57

belajar mengajar, evaluasi hasil belajar, pembelajar atau siswa, dan komponen guru.<sup>9</sup>

### ***1) Komponen Tujuan Pembelajaran***

Masalah yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab adalah menentukan tujuan pembelajaran. Sebab tujuan pembelajaran adalah sesuatu yang sangat esensial dalam proses belajar mengajar bahasa Arab. Tujuan pembelajaran bahasa Arab ini adalah tolok ukur dalam menentukan metode dan media yang akan digunakan serta materi yang akan ditentukan.

### ***2) Komponen Materi Pelajaran***

*Al-mawâd ad-dirâsiyah* atau *al-mawâd at-ta'limîyah* (Materi pembelajaran/bahan ajar) merupakan hal yang penting dalam sebuah proses belajar mengajar, dan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Selain itu menjadikan peran guru dan siswa dalam proses belajar mengajar menjadi berubah. Guru tidak lagi menjadi sumber utama dan satu-satunya dalam memperoleh informasi tentang materi pembelajaran, demikian juga dengan siswa, mereka bisa lebih leluasa dan longgar dalam memperoleh informasi tentang materi pembelajaran, karena materi pembelajaran dapat diperoleh dari beberapa sumber dimana para siswa berada, seperti dari media massa, buku pelajaran, kaset, CD, VCD, dan lain sebagainya.

---

<sup>9</sup> Syamsudin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Idea Press, 2012), hlm. 16

Menurut Pannen (1995) bahan ajar (*al-mawâd ad-dirâsiyah*) adalah bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Materi pelajaran merupakan gabungan antara pengetahuan (fakta dan informasi yang terperinci), ketrampilan (langkah-langkah, prosedur, keadaan, dan syarat-syarat) dan faktor sikap.

Beberapa manfaat materi bagi guru adalah:

- a. Efisiensi waktu dalam proses pembelajaran
- b. Mengubah peran guru dari mengajar menjadi fasilitator
- c. Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif

Sedangkan manfaat materi bagi siswa adalah;

- a. Siswa dapat belajar secara mandiri
- b. Siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuannya

### **3) *Komponen Metode Belajar Mengajar***

Metode merupakan suatu cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan dengan hasil yang efektif dan efisien. Metode merupakan salah satu alat yang sangat penting dalam suatu proses pengajaran, karena mengajar dengan memakai metode yang baik, relevan dan sesuai, akan menghasilkan suatu proses pengajaran yang baik pula. Adapun metode itu bermacam-macam, setiap metode pengajaran memiliki karakteristik (kelebihan dan kekurangan) tersendiri serta sudut pandang dalam mensikapi materi

yang akan diajarkan. Dalam artian penggunaan dan penerapan metode harus disesuaikan dengan materi, tujuan pengajaran dan tingkatan jenjang pendidikan.

Menurut Edward Anthony dalam bukunya *Teaching English as a Second Language*, metode adalah rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan dengan di dasarkan atas suatu *approach*.<sup>10</sup> Dengan kata lain, metode ialah rencana menyeluruh mengenai penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan.

Metode merupakan salah satu komponen penting dalam suksesnya suatu proses belajar mengajar. Bahkan dikatakan pula bahwa keberhasilan pelajaran tergantung dari tiga factor, yakni:

- a. Persiapan pelajaran yang sempurna
- b. Metode pengajaran yang baik
- c. Kemampuan para siswa untuk mencurahkan segala kesungguhannya untuk menerima pelajaran yang diberikan dan memahaminya sebaik-baiknya.<sup>11</sup>

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi presentasi atau penyajian bahasa secara teratur bagi para siswa. Proses

---

<sup>10</sup> Busyairi Madjidi, *Penerapan Audio Lingual Method dalam All in One System*, (Yogyakarta: Sumbangsi Offset, 1994), hlm. 60

<sup>11</sup> Abubakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm. 02.

mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa asing bagi orang Indonesia merupakan usaha untuk membentuk dan membina kebiasaan baru secara sadar. Sedangkan ketika mempelajari bahasa ibu proses belajar itu berlangsung secara alamiah atau tanpa disadari. Oleh karena itu, bagi seorang guru dalam pengajaran haruslah memilih suatu metode yang tepat agar tercapai suatu tujuan pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa. Selain itu, kecocokan seorang guru bahasa Arab dengan metode tertentu tergantung kepada kemampuan berbahasa Arab guru, kemampuan profesionalnya, dan beban tugas mengajarkan bahasa Arab yang bersangkutan. Sementara itu, kecocokan sebuah metode pengajaran bahasa Arab tergantung pada adaptasi yang diperlukan dalam menerapkan metode tertentu sesuai dengan situasi riil di kelas, persiapan yang diperlukan dalam menerapkan metode tertentu, bantuan dan bimbingan yang dituntut oleh metode tertentu dari seorang guru bahasa Arab.<sup>12</sup> Kedudukan metode dalam belajar mengajar:

a. Metode sebagai alat motivasi ekstrinsik

Sebagai salah satu komponen pengajaran, metode menempati peranan yang tidak kalah dari komponen lainnya dalam kegiatan belajar mengajar. Tidak ada satupun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan metode pengajaran.

---

<sup>12</sup> Syamsudin Asyrofi, dkk, *Metodologi Pembelajaran.....* hlm. 83.

Ini berarti guru memahami benar kedudukan metode sebagai alat motifasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Metode sebagai strategi pengajaran

Menurut Dra. Roestiyah N.K. (1989:1), dalam belajar mengajar guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Sebagai salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut dengan *metode mengajar*. Dengan demikian, metode mengajar adalah strategi pengajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

c. Metode sebagai alat untuk mencapai tujuan

Tujuan dari kegiatan belajar mengajar tidak akan pernah tercapai selama komponen-komponen lainnya tidak diperlukan. Salah satunya adalah metode. Metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan. Dengan memanfaatkan metode secara akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran. Ketika tujuan dirumuskan agar anak didik memiliki keterampilan tertentu, maka metode yang digunakan harus sesuai dengan tujuan. Jadi, guru sebaiknya menggunakan metode yang dapat

menunjang kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat dijadikan sebagai alat yang efektif untuk mencapai tujuan.<sup>13</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode ialah:

#### 1. Anak didik

Di ruang kelas guru akan berhadapan dengan anak didik dengan latar belakang kehidupan yang berlainan. Status sosial mereka juga bermacam-macam. Secara intelektual, anak didik selalu menunjukkan perbedaan dalam cepat lambatnya tanggapan anak didik terhadap rangsangan yang diberikan dalam kegiatan belajar mengajar, dari aspek psikologis perilaku anak didik juga menunjukkan perbedaan. Perbedaan tersebut mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode yang mana yang sebaiknya guru ambil untuk menciptakan lingkungan belajar yang kreatif demi tercapainya tujuan pengajaran yang telah dirumuskan secara operasional.

#### 2. Tujuan

Tujuan adalah sasaran yang dituju dari setiap kegiatan belajar mengajar. Perumusan tujuan akan mempengaruhi kemampuan yang terjadi pada diri anak didik. Proses pengajaranpun dipengaruhi. Demikian juga penyeleksian metode yang guru gunakan di kelas. Metode yang guru pilih harus sejalan dengan taraf kemampuan yang hendak diisi

---

<sup>13</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet. III, hlm. 72-75.

kedalam diri setiap anak didik. Karena itu, kemampuan yang bagaimana yang dikehendaki oleh tujuan, maka metode harus mendukung sepenuhnya.

### 3. Situasi

Situasi kegiatan belajar mengajar yang guru ciptakan tidak selamanya sama dari hari ke hari. Pada suatu waktu boleh jadi guru ingin menciptakan situasi belajar mengajar di alam terbuka, yakni di luar ruang sekolah. Maka guru dalam hal ini tentu memilih metode mengajar yang sesuai dengan situasi yang diciptakan itu. Demikianlah, situasi yang diciptakan guru mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar.

### 4. Fasilitas

Fasilitas merupakan hal yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar. Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah. Lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi pemilihan metode mengajar.

### 5. Guru

Latar belakang pendidikan guru diakui mempengaruhi kompetensi. Kurangnya penguasaan terhadap berbagai jenis metode menjadi kendala dalam memilih dan menentukan metode. Dengan demikian, dapatlah dipahami bahwa kepribadian, latar belakang pendidikan dan pengalaman

mengajar adalah permasalahan intern guru yang dapat mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar.<sup>14</sup>

#### **4) *Komponen Sumber Belajar***

Sumber belajar adalah segala macam sumber yang ada di luar diri seseorang (peserta didik) dan yang memungkinkan (memudahkan) terjadinya proses belajar.<sup>15</sup> Menurut Neong Muhadjir, sumber belajar dapat dimaknai sebagai alat pendidikan, dapat juga dimaknai sebagai lingkungan. Sesuatu menjadi alat pendidikan bila difungsikan untuk membantu proses belajar mengajar. Sesuatu yang sama bila tidak difungsikan untuk tujuan tersebut kehilangan fungsinya sebagai alat dan berubah menjadi lingkungan hidup.<sup>16</sup> Proses belajar tidak hanya mengandalkan informasi dari guru, tetapi kemampuan belajar mandiri melalui sumber-sumber belajar yang ada maka akan mendalami siswa dalam penerimaan informasi.

#### **5) *Komponen Media Pembelajaran***

Menurut terminologi, media berasal dari bahasa latin “medium” yang artinya perantara, sedangkan dalam bahasa Arab media berasal dari kata *wasâila* artinya pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut H.Malik media

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 78-82

<sup>15</sup> Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 102.

<sup>16</sup> Neong Muhadjir, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial Suatu Teori Pendidikan*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1993), hlm. 119

pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan si belajar dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. (Ahsanuddin:2006)

Media pembelajaran merupakan perantara sumber pesan dengan penerima pesan yang berperan penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran juga merupakan wahana informasi yang bertujuan terjadinya proses belajar pada diri siswa sehingga akan terjadi perubahan perilaku, baik berupa kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), maupun psikomotor (keterampilan).

Diantara peran media dalam pembelajaran, yakni: memperkaya pengalaman belajar peserta didik, ekonomis, meningkatkan perhatian peserta didik terhadap pelajaran, membuat peserta didik lebih siap belajar, mengikutsertakan banyak indra dalam proses pembelajaran, meminimalisir perbedaan persepsi antar guru dan peserta didik, menambah kontribusi positif peserta didik dalam memperoleh pengalaman belajar, dan membantu menyelesaikan perbedaan pribadi antara peserta didik.

#### ***6) Komponen Interaksi Belajar-Mengajar***

Kemampuan guru dalam berinteraksi dengan siswa dalam proses belajar mengajar memiliki arti penting karena kualitas interaksi itu akan berpengaruh pada sikap siswa terhadap guru.

Guru yang dimata siswa mampu berinteraksi secara positif tentu disenangi, dan sebaliknya, guru yang kurang mampu berinteraksi secara positif akan kurang disukai. Kondisi ini pada akhirnya akan berpengaruh pada performa atau hasil belajar siswa.

#### **7) *Komponen Evaluasi Hasil Belajar***

Untuk mengetahui seberapa jauh tingkat keberhasilan proses belajar mengajar, perlu diadakan penilaian atau evaluasi. Evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dan sesuatu.<sup>17</sup> Evaluasi bisa dilakukan secara tertulis atau lisan. Yang harus difikirkan dalam menentukan bentuk evaluasi ini adalah dengan menggunakan evaluasi tersebut tujuan apa yang hendak dicapai. Dengan demikian seorang guru akan mudah menentukan bentuk evaluasi.

Dalam pengembangan program pengajaran, ada dua fungsi utama evaluasi yang perlu diwujudkan, *pertama* mengetahui tingkat eektivitas program dalam mencapai tujuan-tujuannya, *kedua* mengidentifikasi bagian-bagian dari program pengajaran yang perlu diperbaiki.<sup>18</sup>

#### **8) *Komponen Siswa dalam Proses Belajar Mengajar***

Siswa atau subjek didik merupakan salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar

---

<sup>17</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001) hlm. 1.

<sup>18</sup> R. Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rinieka Cipta, 1996), hlm. 133.

mengajar. Dalam proses belajar mengajar, siswa akan menjadi factor “penentu”, sehingga menuntut dan dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya. Jadi, dalam proses belajar mengajar yang harus diperhatikan pertama kali adalah siswa yakni bagaimana keadaan dan kemampuannya. Penentuan komponen-komponen proses belajar mengajar harus disesuaikan dengan keadaan atau karakteristik siswa.<sup>19</sup>

#### **9) *Komponen Guru dalam Proses Belajar Mengajar***

Dalam proses belajar mengajar, seorang guru memiliki tugas dan peran yang penting. Sukses atau tidaknya serta bermutu atau tidaknya proses belajar mengajar juga tergantung pada pribadi guru. Mengingat pentingnya peran guru dalam proses belajar mengajar, para ahli pendidikan telah merumuskan berbagai tugas dan peran guru.

Dalam bukunya Dyamsudin A., tugas utama guru ialah mengajar, dimana guru harus membimbing anak belajar, dengan menyediakan situasi dan kondisi yang tepat, agar potensi anak dapat berkembang semaksimal mungkin.<sup>20</sup> Sedangkan peranan guru dalam interaksi belajar mengajar antara lain ialah:

---

<sup>19</sup> Sardiman A.M., *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 111.

<sup>20</sup> Syamsudin A., *Metodologi..... hlm. 31.*

- a. Sebagai fasilitator, yaitu menyediakan situasi dan kondisi yang dibutuhkan oleh individu yang belajar.
- b. Sebagai pembimbing, ialah memberikan bimbingan siswa dalam belajar.
- c. Sebagai motivator, ialah pemberi dorongan semangat siswa dalam belajar.
- d. Sebagai organisator, ialah mengorganisasikan kegiatan belajar mengajar siswa maupun guru.
- e. Sebagai manusia sumber, dimana guru dapat memberikan informasi apa yang dibutuhkan oleh siswa, baik pengetahuan, ketrampilan maupun sikap.<sup>21</sup>

## **2. Metode *As-sam'iyah Asy-syafawiyah***

*As-sam'iyah* berasal dari bahasa Arab yang artinya “menyimak”. Maksudnya ialah dalam proses belajar bahasa asing dari kosakata demi kosakata, kalimat demi kalimat. Oleh karena itu ketika mendengar percakapan dengan runtutan kalimat dia tidak langsung paham secara spontan tetapi melalui proses penterjemahan kalimat demi kalimat dalam otaknya untuk memahami. Sedangkan *asy-syafawiyah* berasal dari bahasa Arab yang artinya “berbicara” atau “lisan”. Maksudnya ialah kemampuan menyampaikan pikiran dan isi jiwanya kepada orang lain. Untuk mengutarakan pikiran sangat penting sekali dalam penguasaan bahasa, maksud dari berbicara adalah kemampuan bahasa yang berkembang pada

---

<sup>21</sup> *Ibid., hlm. 32.*

kehidupan manusia, yang hanya didahului oleh ketrampilan menyimak.<sup>22</sup> Menurut Henry Guntur Tarigan, metode *as-sam'iyyah asy-syafawiyah* (audiolingual) merupakan suatu metode pengajaran bahasa Arab yang lebih memprioritaskan menyimak dan berbicara sebelum membaca dan menulis.<sup>23</sup>

Pendekatan metode *as-sam'iyyah asy-syafawiyah* (audiolingual) didasarkan atas beberapa asumsi. Pertama bahasa adalah ujaran bukan tulisan, oleh karena itu pengajaran bahasa harus dimulai dengan memperdengarkan bunyi-bunyi kata atau kalimat kemudian mengucapkannya, sebelum pelajaran membaca dan menulis. Kedua bahasa adalah seperangkat kebiasaan, oleh karena itu pengajaran bahasa harus dilakukan dengan tehnik pengulangan atau repetisi. Ketiga ajarkanlah bahasa bukan mengenai bahasa. Keempat bahasa adalah apa yang dikatakan oleh penutur asli. Kelima bahasa-bahasa itu berbeda dengan beraneka ragam.<sup>24</sup>

Metode ini juga didasarkan atas teori linguistik struktural, yang dalam hal ini berbeda dengan teori tradisional. Teori tatabahasa tradisional bersifat preskriptif yang berpandangan bahwa bahasa yang baik dan benar adalah seperti yang dikatakan oleh ahli tatabahasa. Sedangkan teori tata

---

<sup>22</sup> Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1986), hlm. 60.

<sup>23</sup> Henry Guntur Tarigan, *Metodologi Pengajaran Berbahasa*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi P2LTK, 1989), hlm. 147.

<sup>24</sup> Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2004) hlm. 46-47.

bahasa structural bersifat deskriptif yang berpandangan bahwa bahasa yang baik dan benar adalah yang digunakan oleh penutur asli dan bukan apa yang dikatakan oleh ahli bahasa. Teori tata bahasa tradisional mengkaji bahasa dari ragam formal (ragam sastra dan jenisnya), sedangkan teori structural mengkaji bahasa dari ragam informal yang digunakan oleh penutur asli dalam interaksi sehari-hari.<sup>25</sup>

Memahami karakteristik suatu metode merupakan hal penting. Diantara beberapa karakteristik metode *as-sam'iyyah asy-syafawiyah* tersebut ialah:

1. Tujuan pengajaran bahasa adalah penguasaan empat kemahiran berbahasa (mendengar, berbicara, membaca, dan menulis) secara seimbang.
2. Urutan penyajiannya adalah menyimak dan berbicara, baru kemudian membaca dan menulis.
3. Model kalimat bahasa asing diberikan dalam bentuk percakapan untuk dihafalkan.
4. Penguasaan pola kalimat dilakukan dengan latihan-latihan pola (*pettern practice*), atau sejumlah drill mengikuti urutan stimulus-respon-penguatan.
5. Kosa kata dibatasi secara ketat dan selalu dihubungkan dengan konteks kalimat atau ungkapan, bukan sebagai kata-kata lepas yang berdiri sendiri.

---

<sup>25</sup> Syamsudin Asyrofi, dkk. *Metodologi Pembelajaran*.....hlm. 108.

6. Pengajaran system bunyi secara sistematis (berstruktur) agar dapat digunakan/dipraktikkan oleh siswa, dengan teknik demonstrasi, peniruan, komparasi, kontras, dan lain-lain.
7. Pelajaran menulis merupakan representasi dari pelajaran berbicara, dengan menekankan pada pola kalimat dan kosa kata yang sudah dipelajari secara lisan.
8. Penerjemahan dihindari. Pemakaian bahasa ibu diperbolehkan secara terbatas hanya untuk menjelaskan sesuatu yang tidak bisa dijelaskan dengan bahasa sasaran.
9. Gramatika tidak diajarkan pada tahap permulaan. Apabila diperlukan pengajaran gramatika pada tahap tertentu hendaknya diajarkan secara induktif, dan secara bertahap dari yang mudah ke yang sulit.
10. Pemilihan materi ditekankan pada unit dan pola yang menunjukkan adanya perbedaan structural antara bahasa asing yang sedang diajarkan dengan bahasa ibu siswa. Demikian juga dengan bentuk-bentuk kesalahan siswa yang sifatnya umum dan frekuensinya tinggi. Untuk itu diperlukan analisis kontrastif dan analisis kesalahan.
11. Kemungkinan terjadinya kesalahan siswa dalam memberikan respon harus dihindarkan secara sungguh-sungguh.
12. Guru menjadi pusat dalam kegiatan kelas.
13. Penggunaan bahan rekaman, laboratorium bahasa dan *visual aids* sangat diperlukan.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 109.

Adapun prosedur penyajian materi dalam metode *as-sam'iyyah asy-syafawiyah* (audio-lingual) antara lain:

- a. Dengan tehnik drill, dengan dilatih struktur dan kosakata.
- b. Dramatisasi dialog atau bacaan pendek yang sudah dilatihkan. Para pelajar mendramatisasikan dialog yang sudah dihafalkan di depan kelas secara bergantian.
- c. Pemberian kalimat-kalimat lain yang sesuai dengan pola-pola kalimat yang sudah dipelajari.<sup>27</sup>

Metode *as-sam'iyyah asy-syafawiyah* ini dapat diimplementasikan dengan alat peraga (audio-visual) berupa tape-recorder, kaset, CD, dan sebagainya. Ini akan lebih efektif jika dilakukan dengan menggunakan bahan rekaman dan laboratorium bahasa. Hal ini bertujuan untuk memperdengarkan materi-materi bahasa Arab dari penutur asli sehingga kita bisa mengetahui bacaan-bacaan dalam bahasa Arab secara fasih dan benar.

Kelebihan dari metode *as-sam'iyyah asy-syafawiyah* ini ialah:

- a. Para siswa memiliki keterampilan pelafalan yang bagus.
- b. Para siswa terampil membuat pola-pola kalimat baku yang sudah dilatihkan.
- c. Siswa dapat melakukan komunikasi secara lisan dengan baik, karena latihan menyimak dan berbicara secara intensif.

---

<sup>27</sup>Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2004), hlm. 48-49.

d. Suasana kelas hidup karena para siswa tidak tinggal diam, tetapi harus terus menerus merespon stimulus guru.<sup>28</sup>

Namun ada beberapa kelemahan dari metode ini di antaranya:

- a. Respon siswa cenderung berlangsung secara mekanistik. Siswa sering tidak mengetahui atau tidak memikirkan makna ujaran yang diucapkan, sehingga bagi siswa dewasa sering mengalami kebosanan.
- b. Siswa bisa berkomunikasi dengan lancar hanya apabila kalimat yang digunakan telah dilatihkan sebelumnya di dalam kelas.
- c. Makna kalimat yang diajarkan biasanya terlepas dari konteks sehingga siswa hanya memahami satu makna, padahal suatu kalimat atau ungkapan bisa mempunyai beberapa makna tergantung konteksnya.
- d. Keaktifan siswa di dalam kelas adalah keaktifan semu, karena mereka hanya merespon stimulus guru. Semua bentuk latihan, materi pelajaran, sampai model pertanyaan dan jawaban, ditentukan oleh guru. Tidak ada inisiatif dan kreatifitas dari siswa.
- e. Karena kesalahan dianggap sebagai “dosa”, maka siswa tidak dianjurkan berinteraksi secara lisan atau tulis, sebelum menguasai benar pola-pola kalimat yang sudah cukup banyak. Akibatnya, siswa merasa takut menggunakan bahasa.
- f. Latihan-latihan pola kalimat bersifat manipulatif, tidak kontekstual dan tidak realitas. Siswa mengalami kesulitan ketika menerapkannya dalam konteks komunikatif yang sesungguhnya.

---

<sup>28</sup> Syamsudin Asyrofi, dkk. *Metodologi Pembelajaran*.....hlm. 110.

g. Metode ini hanya akan efektif jika dilaksanakan di kelas yang kecil serta adanya fasilitas media pembelajaran yang memadai, didukung oleh guru yang terampil.<sup>29</sup>

Sedangkan menurut Henry Guntur Tarigan dalam bukunya *Metodologi Pengajaran Bahasa I*, diantara keunggulan dan kelemahan metode *as-sam'iyah asy-syafawiyah* (audio-lingual) ialah:

- Keunggulannya ialah:
  - Dapat diterapkan pada kelas-kelas yang sedang
  - Memberi banyak latihan dan praktek dalam aspek keterampilan menyimak dan berbicara
  - Sesuai bagi tingkatan linguistik para siswa
- Kelemahannya antara lain:
  - Guru yang terampil dan cekatan sangat dibutuhkan.
  - Ulangan sering kali membosankan serta menghambat penghipotesisan kaidah-kaidah bahasa
  - Kurang memberi perhatian pada tuturan yang spontan.<sup>30</sup>

## **F. Metodologi Penelitian**

### ***1. Pendekatan dan Jenis penelitian***

Jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah study kasus dan bersifat deskriptif eksploratif

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 111.

<sup>30</sup> Henri Guntur Tarigan, *Metodologi Pengajaran Bahasa I* (Bandung: Agkasa, 1991) hlm. 139.

yakni bertujuan untuk melukiskan dan menganalisa keadaan yang ada khususnya tentang pelaksanaan metode *as-sam'iyyah asy-syafawiyah* dalam proses pembelajaran bahasa Arab di MIN Tempel.

Ciri-ciri pokok deskriptif adalah pertama memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang ada saat penelitian dilakukan atau masalah-masalah yang bersifat actual. Kedua menggambarkan tentang fakta-fakta permasalahan yang diselidiki sebagaimana adanya diiringi dengan interpretasi. Dari permasalahan yang terjadi dapat diketahui bagaimana metode *as-sam'iyyah asy-syafawiyah* dalam pembelajaran bahasa Arab di MIN Tempel.

## **2. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Tempel Sleman Yogyakarta, yang beralamatkan di Gandok Tambakan, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta telp. (0274) 885420.

## **3. Sumber Data**

Menurut Lofland (1984:47) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan lain-lain.<sup>31</sup>

Adapun beberapa sumber data dalam penelitian ini ialah:

1. Guru. Disini guru menjadi *key informan* atau sumber data utama untuk memperoleh informasi tentang metode dan pelaksanaannya di dalam pembelajaran bahasa Arab di MIN Tempel. Adapun instrument yang

---

<sup>31</sup> Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 157.

digunakan ialah wawancara, pengamatan (observasi), dan dokumentasi.

2. Siswa. Disini siswa menjadi sumber data pendukung untuk melengkapi sumber data tentang bagaimanakah metode yang diterapkan di dalam pembelajaran bahasa Arab di MIN Tempel. Instrument yang digunakan ialah melalui wawancara, pengamatan, angket, dokumentasi, dan tes.
3. Kepala Sekolah dan Tata Usaha. Disini kepala sekolah dan tata usaha menjadi sumber data pendukung untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan metode di dalam pembelajaran bahasa Arab di MIN Tempel. Instrument yang digunakan ialah wawancara dan dokumentasi.

#### ***4. Metode Pengumpulan Data***

Dalam pelaksanaannya, metode pengumpulan data bisa juga disebut tehnik pengumpulan data. Dengan demikian, tehnik pengumpulan data berarti cara kerja untuk melakukan atau menangkap hasil kerja pikiran yang dioperasionalkan kedalam realitas empirik.<sup>32</sup> Untuk memperoleh data dari subyek penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Metode pengamatan (observasi)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diteliti. Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi langsung, artinya penulis melakukan observasi secara langsung terhadap obyek

---

<sup>32</sup> Wahyu MS dan Mohammad Masdiki, *Petunjuk Praktis Membuat Skripsi*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1987) hlm. 39.

yang diamati, meliputi kondisi lingkungan, metode dan kegiatan belajar mengajar dikelas, sarana dan prasarana yang dimiliki, serta hal-hal lain yang perlu diobservasi.

b. Metode wawancara (interview)

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.<sup>33</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya madrasah dan perkembangannya, pelaksanaan pengajaran bahasa Arab, metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar bahasa Arab, serta segala sesuatu yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.

Dalam penelitian ini menggunakan interview bebas terpimpin, yakni suatu interview dimana pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sudah disediakan terlebih dahulu namun cara penyampaianya dilakukan secara bebas. Interview ini lebih ditujukan kepada guru bahasa Arab dan siswa, untuk pemerolehan data tentang pelaksanaan metode *as-sam'iyah asy-syafawiyah* di MIN Tempel.

c. Metode angket

Jenis angket yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup atau angket terbatas, yakni jenis angket yang menghendaki jawaban pendek atau jawabannya diberikan dengan

---

<sup>33</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2001), hlm. 82.

membubuhkan tanda tertentu. Jenis angket seperti ini biasanya meminta jawaban dengan pola “ya” atau “tidak”, jawaban singkat, dan jawaban dengan membubuhkan cek (V) pada item-item yang termuat pada alternatif jawaban.

d. Metode dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang hal-hal yang berhubungan dengan keadaan guru, siswa, fasilitas yang dimiliki, struktur organisasi, serta prestasi dalam pembelajaran bahasa Arab di MIN Tempel.

e. Metode tes

Dipergunakanya metode tes dalam penelitian ini, karena penulis ingin mengetahui sejauh mana tujuan itu dapat dicapai. Dalam prakteknya, metode ini dipergunakan untuk mengukur kemampuan siswa setelah menyelesaikan satu program pokok bahasan.

### ***5. Analisis Data***

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Untuk menganalisa dan menginterpretasikan data yang telah diperoleh, digunakan metode analisis kualitatif.

Analisis kualitatif ialah suatu analisis yang digunakan untuk menganalisa data yang tidak berupa angka yang telah diperoleh dari metode-metode pengumpulan data seperti interview, observasi, dan dokumentasi. Analisis kualitatif ini menggambarkan kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari hasil penelitian. Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini ialah:

Pertama metode deskriptif analisis, yaitu suatu metode yang bertujuan membuat deskripsi. Maksudnya adalah membuat gambaran, lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai data, sifat-sifat serta hubungan fenomena-fenomena yang diteliti.

Adapun langkah-langkah dalam metode deskripsi ini adalah

- mengumpulkan data
- menyusun atau mengklasifikasikannya
- menganalisa
- menginterpretasikan tentang arti data itu untuk memperoleh kesimpulan.

Kedua metode deduktif yaitu cara berfikir dari pernyataan yang bersifat umum ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.

Adapun sebagai pendukungnya digunakan analisis data kuantitatif untuk menganalisis data yang berwujud angka untuk diolah secara statistic deskriptif dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi relatif,<sup>34</sup> yaitu:

---

<sup>34</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), hlm.43.

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = angka prosentase

$f$  = frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = Number of Case (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

## 6. Uji Keabsahan Data

Yang dimaksud keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi: (a) Mendemonstrasikan nilai yang benar. (b) Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan. (c) Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan menetralkan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan cara triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Denzin (1978) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber yakni membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton 1987:331). Sedangkan triangulasi metode adalah mengecek derajat

kepercayaan data penelitian melalui beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.<sup>35</sup>

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam pembahasan, penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bab, yakni pendahuluan, isi, dan penutup.

- Pendahuluan; yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
- Isi; yang meliputi tinjauan umum MIN Tempel yakni gambaran umum lokasi, sejarah singkat dan tujuan berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, dan karyawan, serta fasilitas yang dimiliki. Dan juga pembahasan tentang pelaksanaan metode *as-sam'iyah asy-syafawiyah* di MIN Tempel, tentang hasilnya, serta kelebihan dan kekurangannya.
- Penutup, yang meliputi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

---

<sup>35</sup> Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 178.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis mengumpulkan data, mengolah dan menganalisa, maka berdasarkan paparan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MIN Tempel dengan menggunakan metode *as-sam'iyyah asy-syafawiyah* secara garis besar dapat dikatakan bahwa pelaksanaannya hampir sejalan dengan apa yang telah digariskan oleh konsep *as-sam'iyyah asy-syafawiyah* . Walaupun dalam pelaksanaannya masih belum maksimal.
2. Kelebihan dari metode *as-sam'iyyah asy-syafawiyah* ini ialah akan memudahkan siswa dalam belajar bahasa Arab, para siswa lebih terlihat terampil dalam pelafalan bahasa Arab dan suasana kelas terlihat hidup karena para siswa tidak tinggal diam, tetapi harus terus menerus merespon stimulus guru. Adapun faktor pendukungnya ialah materi yang relevan dengan tujuan pembelajaran serta sesuai dengan taraf kemampuan siswa, guru yang berkompeten dan menguasai materi pembelajaran, media pembelajaran yang cukup, serta kesemangatan dan keberanian siswa dalam mengucapkan bahasa Arab meskipun masih salah. Kekurangan dari penerapan metode *as-sam'iyyah asy-syafawiyah* di MIN Tempel ialah pembelajaran terlihat sedikit monoton sehingga bagi siswa yang telah

menguasai materi akan terlihat jenuh. Adapun faktor penghambatnya ialah tingkat kemampuan siswa yang beragam, serta masih kurangnya penyesuaian media pembelajaran. Namun guru mata pelajaran dan pihak sekolah memberikan solusi. Diantaranya ialah sekolah menyediakan media audio lingual dan audio visual baik berupa tape recorder maupun LCD.

3. Hasil pelaksanaan metode *as-sam'iyah asy-syafawiyah* di MIN Tempel tergolong cukup berhasil. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes/evaluasi siswa. Tercatat bahwa nilai rata-rata tes dari 96 siswa kelas IV adalah 8,3. Dapat ditaksirkan bahwa nilai tersebut tergolong nilai yang cukup memuaskan.

## **B. Saran-saran**

Setelah penulis menyelesaikan penelitian di MIN Tempel Sleman, ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan diantaranya:

1. Kepada pihak madrasah: sebaiknya madrasah menyediakan fasilitas media pembelajaran guna menunjang keberhasilan dalam pembelajaran, keberhasilan yang telah dicapai madrasah hendaknya dipertahankan dan ditingkatkan.
2. Kepada guru bahasa Arab: hendaknya guru lebih bisa memanfaatkan media yang telah disediakan madrasah sehingga akan menambah semangat siswa dalam belajar, guru hendaknya mempertahankan prestasi/ keberhasilan dalam pembelajaran dan meningkatkannya.

### C. Penutup

Alhamdulillah, rasa syukur selalu penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Meskipun penulis sadari masih banyak sekali kesalahan dan kekeliruan dalam penulisan skripsi ini. Sebagai manusia biasa tidak akan pernah lepas dari kesalahan dan kekurangan. Manusia hanya berusaha untuk menjadi baik, namun kebenaran dan kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT.

Dengan terselesaikannya penulisan skripsi ini, semoga memberikan manfaat bagi para pembaca pada umumnya, dan khususnya bagi penulis sendiri.

و ما أصابني من حسنة فمن الله عز و جل

و ما أصابني من سيئة فمن نفسي و جهلي

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1981).
- Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2004)
- Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2009)
- Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 102.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2001)
- \_\_\_\_\_, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011)
- Busyairi Madjidi, *Penerapan Audio Lingual Method dalam All in One System*, Yogyakarta: Sumbangsi Offset, 1994.
- Gunadi, *Aplikasi Aural Oral Approach dalam Pengajaran Bahasa Arab di Kelas II Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sragen 2*. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.
- Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1986)
- \_\_\_\_\_, *Metodologi Pengajaran Berbahasa*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi P2LTK, 1989)
- Inayah, *Penerapan Metode Audio-lingual dalam Pembelajaran Bahasa Arab di TK Roudhotul Athfal NU Banat Kudus Jawa Tenga*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.
- Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010)
- Neong Muhadjir, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial Suatu Teori Pendidikan*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1993)
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Radliyah Zaenuddin, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005)

R. Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996)

Sardiman A.M., *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005)

Suja'I, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Semarang: Walisongo Press, 2008)

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet. III.

Syamsudian Asyrofi, dkk, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006)

Wahyu MS dan Mohammad Masdiki, *Petunjuk Praktis Membuat Skripsi*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1987)

| [www.arabindo.or.id](http://www.arabindo.or.id) 2008

[Http://arabicforall.or.id/metode/studi-prinsip-dasar-metode-pengajaran-bahasa-arab/](http://arabicforall.or.id/metode/studi-prinsip-dasar-metode-pengajaran-bahasa-arab/) oleh Yayat Hidayat Thursday Jun 12, 2008

[Http://blogkatte.blogspot.com/2009/12/menentukan-instrumen-penelitian.html](http://blogkatte.blogspot.com/2009/12/menentukan-instrumen-penelitian.html)

[Http://pmatuinalauddin.blogspot.com/2008/02/macam-macam-tes-evaluasi-hasil-belajar.html](http://pmatuinalauddin.blogspot.com/2008/02/macam-macam-tes-evaluasi-hasil-belajar.html)

CAMPIRAN-CAMPIRAN

## **Catatan Lapangan 1**

### Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Jum'at 16 Maret 2012

Jam : 08.00-10.00

Lokasi : MIN Tempel Sleman Yogyakarta

Sumber Data : Pengamatan Letak Geografis MIN Tempel

#### **Deskripsi Data:**

Sumber data pertama adalah kegiatan pengamatan dan dokumentasi letak keadaan geografis MIN Tempel Sleman Yogyakarta. Observasi dilakukan pada hari jum'at, tanggal 16 Maret 2012 pukul 08.00-10.00

Dari hasil observasi penulis dan dokumentasi, diperoleh informasi bahwa MIN Tempel Sleman Yogyakarta secara geografis terletak di Dusun Gandok Tambakan, Desa Sinduharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Provinsi D.I.Yogyakarta. MIN Tempel Sleman ini menempati areal luas lahan keseluruhan 3100 m<sup>2</sup>.

Adapun batas-batas lingkungan sekitar MIN Tempel adalah:

1. Sebelah utara dibatasi oleh jalan raya desa
2. Sebelah timur dibatasi oleh sungai
3. Sebelah selatan dibatasi oleh sawah
4. Sebelah barat dibatasi oleh jalan lingkar dusun

Lokasi MIN Tempel ini sangat strategis. Selain lingkungan yang representatif, lokasi ini aman dan nyaman jauh dari keributan dan kebisingan seperti halnya di kota-kota besar, sebab madrasah ini terletak di sebuah desa yang jauh dari keramaian kota.

**Interpretasi:**

MIN Tempel Sleman Yogyakarta secara geografis terletak di Dusun Gandok Tambakan, Desa Sinduharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Provinsi D.I.Yogyakarta. Lokasi madrasah ini sangat strategis. Selain lingkungan yang representatif, lokasi ini aman dan nyaman jauh dari keributan dan kebisingan seperti halnya di kota-kota besar, sebab madrasah ini terletak di sebuah desa yang jauh dari keramaian kota.

## Catatan Lapangan 2

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis 12 April 2012  
Jam : 12.00-13.00  
Lokasi : MIN Tempel Sleman Yogyakarta  
Sumber Data : Bapak Mukharis,S.Pd.I

#### Deskripsi Data;

Informan adalah guru bahasa Arab MIN Tempel Sleman Yogyakarta. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut proses pembelajaran bahasa Arab di MIN Tempel Sleman Yogyakarta.

Dari hasil wawancara tersebut, beliau mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode pembelajara *sam'iyyah syafawiyah*. Pembelajaran dilakukan dengan cara guru membacakan materi pembelajaran dan siswa mendengarkan kemudian menirukan apa yang telah dilafalkan guru. Pada akhir pelajaran, siswa disuruh untuk menghafalkan materi dan mendemonstrasikan di depan kelas. Evaluasi pembelajaran dilakukan setelah selesai materi pokok, ujian tengah semester dan akhir semester.

Kelebihan penerapan metode *sama'iyyah syafawiyah* adalah dengan metode tersebut maka akan lebih memermudah siswa dalam belajar bahasa Arab. Adapun factor penunjangnya ialah materi, guru, media pembelajaran, dan keberanian siswa mengucapkan meskipun salah. Sedangkan kekurangan

pelaksanaan metode tersebut ialah pembelajaran akan terlihat sedikit monoton sehingga bagi siswa yang sudah bisa akan terlihat jenuh, sedangkan penghambatnya ialah tingkat *intelegensi* siswa yang berbeda sehingga penangkapan materi juga belum bisa seragam.

**Intepretasi:**

Pembelajaran bahasa Arab di MIN Tempel Sleman Yogyakarta menggunakan metode *sam'iyah syafawiyah*. Dalam penerapan metode tersebut terdapat kelebihan dan factor penunjang serta kekurangan dan factor penghambatnya yang mempengaruhi pembelajaran bahasa Arab.

### **Catatan Lapangan 3**

#### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis 12 April 2012  
Jam : 09.00-10.00  
Lokasi : Kelas IV A  
Sumber Data : Dwi Intan Permata Sari

#### **Deskripsi Data:**

Sumber data adalah siswa kelas IV A. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut pendapat siswa tentang metode *sam'iyah syafawiyah* dalam pembeajaran bahasa Arab di MIN Tempel.

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh data bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *sam'iyah syafawiyah* menyenangkan. Sebagian besar siswa bisa memahami materi yang disampaikan guru dan ada peningkatan prestasi dalam belajar bahasa Arab.

#### **Interpretasi:**

Menurut pendapat siswa pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *sam'iyah syafawiyah* menyenangkan. Hasil penerapan metode tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

## **Catatan Lapangan 4**

### **Metode Pengumpulan Data: Observasi**

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Maret 2012

Jam : 10.00-11.00

Lokasi : Kelas IV B

Sumber Data : Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab

#### **Deskripsi Data:**

Sumber data ke-4 adalah kegiatan pembelajaran bahasa Arab siswa kelas IV B dengan menggunakan metode *sam'iyah syafawiyah* di MIN Tempel Sleman Yogyakarta.

Dari hasil observasi yang diperoleh penulis bahwa kegiatan pembelajaran bahasa Arab siswa kelas IV B pada hari rabu, dimulai jam 10.00-11.00. Guru memulai pelajaran dengan salam. Karena awal pembelajaran setelah ujian tengah smester, maka guru menanyakan seputar ujian tengah semester yang lalu. Kemudian guru mengabsen siswa.

Pelajaran dimulai dengan melafalkan mufradat tentang اسرتى . Guru menyuruh siswa mendengarkan ucapan guru. Guru membacakan seluruh materi mufradat sementara siswa mendengarkan dan menirukan. Hal ini dilakukan berulang kali sampai sekiranya siswa bisa merekam materi. Setelah itu kemudian guru membagi siswa menjadi dua kelompok. Satu kelompok membaca mufradat arab dan yang satu kelompok membaca terjemahnya secara bergantian, sambil

guru membenarkan apabila ada ucapan siswa yang salah. Kemudian guru menyuruh siswa menghafal beberapa mufradat dan mengerjakan tamrinat/latihan, dan bagi siswa yang sudah selesai menghafal dan mengerjakan latihan, mereka dihadapan guru untuk evaluasi. Kemudian guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

**Interpretasi:**

Kegiatan pembelajaran bahasa Arab siswa kelas IV B MIN Tempel dengan metode *sam'iyah syafawiyah* berjalan dengan lancar. Siswa semangat dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Pembelajaran dilakukan dengan cara guru membacakan materi pelajaran, siswa mendengarkan kemudian menirukannya.

## Catatan Lapangan 4

### Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 12 April 2012

Jam : 11.15-12.15

Lokasi : Kelas IV C

Sumber Data : Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab

Sumber data adalah kegiatan pembelajaran bahasa Arab siswa kelas IV C dengan menggunakan metode *sam'iyah syafawiyah* di MIN Tempel Sleman Yogyakarta.

Dari hasil observasi yang diperoleh penulis bahwa kegiatan pembelajaran bahasa Arab siswa kelas IV C pada hari Kamis, dimulai jam 11.15-12.15. Guru memulai pelajaran dengan salam kemudian mengabsen siswa dan dilanjutkan dengan pre-test.

Sebelum pembelajaran qira'ah tentang الأسرة dimulai, terlebih dahulu guru menyampaikan materi tentang dhamir نحن, هو, هي, انت, انت, انا, dengan cara guru membacakan, kemudian siswa mendengarkan dan menirukan. Kemudian guru membagi siswa dengan dua kelompok untuk mendemonstrasikan dhamir dengan kuis.

Setelah pembelajaran dhamir, guru menyuruh siswa untuk membuka buku tamrinat, qira'ah tentang الأسرة . Kemudian guru membaca qira'ah kalimat perkalimat, siswa mendengarkan ucapan guru kemudian menirukannya. Setelah selesai qira'ah, guru juga membacakan mufradat yang terdapat dalam qira'ah

الأسرة. Siswa juga mendengarkan kemudian menirukan. Setelah itu guru memberikan evaluasi yakni guru menyuruh perkelompok untuk menterjemahkan materi الأسرة serta mendemonstrasikan qira'ah tersebut di depan kelas. Setelah selesai jam pembelajaran, guru menutup pelajaran dengan salam.

### **Interpretasi;**

Kegiatan pembelajaran bahasa Arab dengan metode *sam'iyah syafawiyah* di kelas IV C berjalan dengan baik.

### **PEDOMAN PENGAMATAN (*OBSERVASI*)**

- a. Letak geografis madrasah
- b. Tata bangunan madrasah, sarana dan prasarana yang dimiliki
- c. Proses pembelajaran bahasa Arab siswa kelas IV

### **PEDOMAN WAWANCARA (*INTERVIEW*)**

#### **A. Guru**

1. Bagaimana riwayat pendidikan bapak, lulusan apa, tahun berapa, dan sudah sertifikasi belum? Jika sudah, sertifikasi tahun berapa?
2. Sejak kapan bapak mulai mengajar di madrasah ini dan mulai kapan bapak mengajar bahasa Arab?
3. Apa tujuan pembelajaran bahasa Arab di MIN Tempel ini?
4. Buku apa yang bapak gunakan sebagai pegangan?
5. Apakah dalam pembelajaran bahasa Arab bapak memisah-misahkan antara materi *istima'*, kalam, *qira'ah*, dan kitabah?
6. Apa tujuan pembelajaran *maharah istima'* di kelas IV MIN Tempel?
7. Bagaimana persiapan pembelajaran bahasa Arab yang bapak lakukan?
8. Metode apa yang bapak gunakan dalam pembelajaran bahasa Arab?
9. Bagaimana penerapan atau pelaksanaan metode *sam'iyah syafawiyah* dalam pembelajaran bahasa Arab?
10. Media apa yang bapak gunakan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan metode *sam'iyah syafawiyah*?
11. Bagaimana semangat peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab?

12. Apa factor penunjang dan penghambat penerapan metode *sam'iyah syafawiyah* dalam pembelajaran bahasa Arab?
13. Bagaimana kemampuan *maharah istima'* siswa dalam pembelajaran bahasa Arab?
14. Kendala apa yang dihadapi siswa saat mereka belajar *istima'*?
15. Bagaimana upaya bapak dalam menghadapi kendala-kendala tersebut?
16. Bagaimana pandangan bapak tentang keberhasilan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia pada umumnya, dan di madrasah ini pada khususnya?
17. Bagaimana hasil pembelajaran bahasa Arab siswa kelas IV dengan metode *sam'iyah syafawiyah*?

Jawaban:

1. Riwayat pendidikan saya,

No	Tingkat Pendidikan	Tahun Mulai	Tahun Selesai	Nama Lembaga	Tempat Lembaga	Jurusan	Berijazah
1	SD	1978	1984	SD Delegan I	Prambanan	-	Ya
2	SLTP	1984	1987	MTs N Prambanan	Prambanan	-	Ya
3	SLTA	1987	1990	PGAN Yogyakarta	Yogyakarta	-	Ya
4	D.2	1997	2000	IAIN Sunan Gunung Djati	Bandung	Tarbiyah	Ya
5	S.1	2000	2002	STAI Siliwangi	Bandung	Tarbiyah	Ya

2. Saya mulai mengajar di MIN Tempel tanggal 01 Desember 2010. Mengampu mata pelajaran fiqih dan matematika. Sedangkan mengajar bahasa Arab mulai mengajar pada tahun ajaran baru, Juli 2011.
3. Tujuan pembelajaran bahasa Arab di MIN Tempel ini sesuai dengan SK KD madrasah yakni;
  - a. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulisan, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).
  - b. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
  - c. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.
4. Buku yang saya gunakan sebagai pegangan dalam mengajar bahasa Arab diantaranya ialah buku paket, buku tamrinat, dan buku yang terkait dengan pembelajaran bahasa Arab.
5. Dalam pembelajaran bahasa Arab, tidak mutlak memisah-misahkan diantara 4 maharah bahasa Arab, tetapi dialokasikan sesuai kebutuhan siswa, namun dominan menggunakan maharah *istima'*.

6. Tujuan pembelajaran maharah istima' ialah agar anak lebih mudah untuk mengucapkan kalimat, hal ini dikarenakan bahwa anak akan bisa mengucapkan bahasa dengan benar dimulai dari mendengarkan ucapan bahasa tersebut.
7. Persiapan pembelajaran bahasa Arab yang saya lakukan adalah dengan membuat RPP dan melihat silabus pembelajaran.
8. Metode yang saya gunakan dalam pembelajaran bahasa Arab ialah sam'iyah syafawiyah, drill, imla', dan lain-lain.
9. Penerapan atau pelaksanaan metode sam'iyah syafawiyah dalam pembelajaran bahasa Arab ialah: Pembelajaran dimulai dengan salam, kemudian mengabsen siswa dan melakukan pre-test. Kemudian masuk materi, guru melafalkan mufradat dan qira'ah tema pembelajaran. Siswa mendengarkan ucapan lafal mufradat dan qira'ah kemudian menirukan ucapan lafal tersebut. Hal ini dilakukan berulang kali sampai sekiranya siswa bisa merekam materi. Setelah itu kemudian guru membagi siswa menjadi dua kelompok. Satu kelompok membaca mufradat dan qira'ah arab dan yang satu kelompok membaca terjemahnya, kemudian bergantian sambil guru membenarkan apabila ada ucapan siswa yang salah. Kemudian guru menyuruh siswa menghafalkan mufradat dan artinya serta mengerjakan tamrinat/latihan, dan bagi siswa yang sudah selesai mengerjakannya, dibawa ke hadapan guru. Guru menilai hafalan dan hasil pekerjaannya. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

10. Media yang saya gunakan dalam pembelajaran bahasa Arab ialah lembar kerja. Adapun media audio lingual dan audio fisual sedang dalam proses pelaksanaan.
11. Kesemangatan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab masih perlu dimotifasi. Ada sebagian anak yang merasa senang dan mudah dalam mengikuti pembelajaran, namun ada sebagian anak juga yang masih mengesankan bahwa belajar bahasa Arab masih sulit, hal ini dikarenakan bahwa bahasa Arab bukan bahasa ibu yang mudah dicerna.
12. Faktor penunjang penerapan metode *sam'iyyah syafawiyah* ialah anak lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Dengan di drill mendengarkan dan mengucapkan lafal/kalimat kemudian menirukan, maka anak dengan semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, ditambah maju bareng-bareng dengan temannya, hal ini menambah kesemangatan anak. Adapun hambatan penerapan metode tersebut, terlihat sedikit monoton, sehingga bagi siswa yang sudah menguasai materi akan terlihat jenuh.
13. Kemampuan maharah istima' anak sudah termasuk bagus. Bagi siswa yang masih tertinggal bisa mengikuti.
14. Kendala yang dihadapi anak saat mereka belajar istima' ialah: karena bahasa Arab adalah bahasa asing, maka untuk bisa memahami materi, anak butuh waktu untuk mencerna bahasa tersebut.
15. Upaya saya dalam menghadapi kendala-kendala tersebut ialah dengan mengintefarisir dan mencari solusi. Bagi siswa yang belum bisa, duduknya di

pindah ke depan. Dengan cara sedikit demi sedikit anak tersebut mendapat bimbingan pembelajaran.

16. Pandangan saya tentang keberhasilan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia pada umumnya ialah: jika melihat di tempat-tempat/komunitas-komunitas tertentu seperti pondok-pondok pesantren, tempat-tempat kursus bahasa Arab maka pembelajaran bahasa Arab dianggap sudah bagus dan berhasil, tapi jika melihat bahwa agama di Indonesia beragam dan tidak semua yang beragama Islam tahu dan senang dengan bahasa Arab, maka pembelajaran bahasa Arab masih terlihat kurang. Dan pandangan saya tentang keberhasilan pembelajaran bahasa Arab di madrasah ini sudah cukup bagus. Dilihat dari ujian tengah semester kemarin, hasilnya sudah bagus.
17. Hasil pembelajaran bahasa Arab siswa kelas IV dengan metode *sam'iyyah syafawiyah* dianggap cukup bagus. Dengan metode tersebut sangat mendukung dari hasil ulangan, karena dengan anak bisa menguasai materi dengan mendengar dan mengucap, maka anak akan bisa menjawab soal, maka metode ini dianggap cukup efektif untuk diterapkan.

## **B. Siswa**

1. Apa yang Anda rasakan ketika belajar bahasa Arab? Mengapa?
2. Apakah dalam pembelajaran bahasa Arab guru menggunakan metode/cara mengajar dengan menyimak materi pembelajaran kemudian siswa menirukan?
3. Bagaimana tanggapan Anda tentang metode/cara tersebut?

4. Bagaimana cara guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode tersebut?
5. Apakah setelah menggunakan metode tersebut Anda lebih bisa memahami materi yang disampaikan guru?

**Jawaban:**

1. Yang saya rasakan ketika belajar bahasa Arab senang, seru. Karena gurunya yang ngajar enak.
2. Iya. Dalam pembelajaran bahasa Arab guru menggunakan metode mendengar dan mengucap.
3. Menurut saya metode tersebut enak, nyenengin.
4. Guru memulai pembelajaran dengan salam, kemudian mengabsen siswa dan melakukan menanyakan materi yang kemarin. Kemudian guru melafalkan mufradat dan qira'ah tema pembelajaran. Siswa mendengarkan kemudian menirukan. Setelah itu kemudian guru membagi siswa menjadi dua kelompok. Satu kelompok membaca mufradat dan qira'ah arab dan yang satu kelompok membaca terjemahnya, kemudian bergantian. Kemudian guru menyuruh siswa menghafalkan mufradat dan artinya serta mengerjakan tamrinat/latihan, dan bagi siswa yang sudah selesai mengerjakannya, dibawa ke hadapan guru dan dinilai. Setelah jam pembelajaran selesai guru menutup dengan salam.
5. Setelah menggunakan metode tersebut saya semakin paham dengan materi pembelajaran.

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

- a. Gambaran umum madrasah
- b. Letak geografis
- c. Sejarah singkat dan perkembangan madrasah
- d. Visi , misi, tujuan dan program madrasah
- e. Struktur organisasi
- f. Keadaan guru, karyawan, dan siswa
- g. Sarana dan prasarana madrasah

**PEDOMAN ANGKET**

**ANGKET UNTUK SISWA**

**TANGGAPAN SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA  
ARAB SERTA METODE/CARA MENGAJAR GURU**

**Petunjuk pengisian:**

- Perhatikan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dan bacalah dengan seksama
- Isilah dengan jujur semua pertanyaan yang ada, karena jawaban Anda TIDAK akan mempengaruhi nilai raport maupun ujian semester Anda
- Berilah tanda silang (x) pada jawaban sesuai dengan keadaan Anda

**Identitas responden:**

**Nama :**

**Kelas :**

**Pertanyaan-pertanyaan:**

1. Sejak kapan Anda belajar bahasa Arab?  
a. sejak TK                      b. sejak masuk MIN
2. Bagaimana pendapat Anda tentang pelajaran bahasa Arab?  
a. mudah                      b. biasa-biasa saja                      c. sulit
3. Apakah guru bahasa Arab Anda mengajar dengan menggunakan bahasa Arab?  
a. ya                      b. kadang-kadang                      c. tidak pernah



12. Bagaimana pendapat Anda tentang pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode mendengar dan mengucapkan?
- a. menyenangkan      b. biasa-biasa saja      c. kurang menyenangkan
13. Menurut Anda apakah metode mendengar dan mengucapkan akan memudahkan. Anda dalam menerima pelajaran?
- a. memudahkan      b. biasa-biasa saja      c. kurang memudahkan
14. Apakah Anda merasa kesulitan ketika harus mengulang apa yang telah Anda dengar dari pelajaran bahasa Arab dengan metode mendengar dan mengucapkan?
- a. ya      b. kadang-kadang      c. tidak
15. Apakah setiap pelajaran bahasa Arab guru Anda menggunakan alat peraga/ media pembelajaran?
- a. ya      b. kadang-kadang      c. tidak pernah



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/2413/VI/3/2012

embaca Surat : Pembantu Dekan I Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/1354/2012  
anggal : 15 Maret 2012 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

- ingingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

ma : SUHARTATI NIP/NIM : 05420081  
mat : Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta  
ul : PELAKSANAAN METODE SAM'IYYAH SYAFAWIYYAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012  
asi : MIN Kec. TEMPEL, Kota/Kab. SLEMAN  
tu : 16 Maret 2012 s/d 16 Juni 2012

**ngan Ketentuan**

Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;  
Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;  
Ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;  
Penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir faktanya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);  
Izin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 16 Maret 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Sugeng Wianto, M.Kes.

NIP. 19620226 198803 1 008

usan :

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);

Bupati Sleman cq. Bappeda

Kanwil Kementerian Agama Provinsi DIY

Pembantu Dekan I Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka

yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
 BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
 ( BAPPEDA )

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511  
 Telp. & Fax. (0274) 868800 e-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 07.0 / Bappeda / 0815 / 2012

TENTANG  
 PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

- Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor: 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.  
 Menunjuk : Surat dari Pembangunan Yogyakarta. Nomor: 070/2413/V/3/2012 Tanggal: 16 Maret 2012. Hal: Permohonan Ijin Penelitian.

MENGIZINKAN :

- Kepada :  
 Nama : SUHARTATI  
 No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 05420081  
 Program/Tingkat : SI  
 Instansi/Perguruan Tinggi : UIN 'SUKA' Yogyakarta  
 Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Jl.Laksda Adisucipto, Yogyakarta  
 Alamat Rumah : Plosokuning III, Minomartani Ngaglik Sleman, Yoogyakarta  
 No. Telp/HP : 085867737541  
 Untuk : Mengadakan penelitian dengan judul:  
 "PELAKSANAAN METODE SAM'IAH SYAFAWIYYAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012"  
 Lokasi : Kab. Sleman  
 Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal: 19 Maret 2012 s/d 19 Juni 2012

- Dengan ketentuan sebagai berikut :
- Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
  - Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
  - Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda
  - Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
  - Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman  
 Pada Tanggal : 19 Maret 2012  
 A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman  
 Ka. Bid. Pengendalian & Evaluasi  
 u.b.

- Embusan Kepada Yth :
- Bupati Sleman (sebagai laporan)
  - Ka. Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
  - Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Kab. Sleman
  - Ka. Bid. Sosbud Bappeda Kab. Sleman
  - Camat Kec. Tempel
  - Ka. Madrasah Ibtidaiyah Negeri(MIN) Tempel
  - Pembantu Dekan 1 Fak.Tarbiyah & Keguruan UIN Suka
  - Pertinggal

Sri Nuhidayah, S.Si, MT  
 Penata Tk. I, III/d  
 NIP. 19670703 199603 2 002

## CURRICULUM VITAE

Nama : Suhartati  
Tempat/Tgl Lahir : Temanggung, 14 Juli 1987  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Asal : Gedongan, Gedongsari RT 02/RW 02, Kec. Jumo Kab.  
Temanggung, Jawa Tengah  
Alamat di Yogyakarta : Pon-Pes Qashrul 'Arifin, Plosokuning 3, Minomartani,  
Ngaglik, Sleman, Yogyakarta  
Nomor HP : 085867737541

### Nama Orang Tua:

- Ayah : Sumardi Marzuqi
- Ibu : Dariyati

### Riwayat Pendidikan:

- Tahun 1993-1999 : SD N Gedongsari 2 Temanggung
- Tahun 1999-2000 : SMP N Gondang Wayang Temanggung
- Tahun 2000-2002 : MTs N Babadan Baru Dayu Yogyakarta
- Tahun 2002-2005 : MAN 5 Maguwoharjo Yogyakarta
- Tahun 2005- : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### Pengalaman Organisasi:

- Ikatan Santri Qashrul 'Arifin Yogyakarta
- Anggota FORTAAA (Forum Telaan Ayat Anfaqi dan Anfasi) Yogyakarta
- Anggota FORSTASS (Forum Study Tafsir Salaf al-Salih) Yogyakarta
- Pengurus MATAQA Pusat Masa Hidmah Tahun 2008-2010